

Kontribusi Mahasiswa Dalam Program MBKM Di RS.Prof.DR.Tabrani

Tiara Annisa Yosiana Harahap¹, Dian Puji Puspita Sari²

Universitas Muhammadiyah Riau^{1,2}

tannisa113@gmail.com

ABSTRAK

Dengan adanya program MBKM pada bidang kesehatan salah satunya di RS. Prof.Dr. Tabrani mahasiswa mendapat pengalaman didunia kerja karena seorang mahasiswa tidak hanya dituntut kompeten dalam ilmu teori, tetapi juga dituntut untuk memiliki kompetensi *soft skill* seperti: Disiplin, memiliki etos kerja tinggi, mampu berkomunikasi lisan maupun tulisan, memiliki jejaring (*networking*) yang luas, mampu mengambil keputusan, peka terhadap lingkungan, dan lain-lain. Metode yang dilakukan dengan implementasi langsung ketempat magang tersebut. Kegiatan selama magang berlangsung adalah Menutup (*closing*) pembayaran pasien umum rawat jalan, Menutup (*closing*) pembayaran pasien BPJS rawat jalan, Pengimputan pasien brobat klinik, Merekap status pasien pulang, penutupan pasien pulang BPJS dengan sistem *virtual cliam*, Pembuatan surat izin pulang dari rumah sakit.

Kata Kunci : Program MBKM, Rumah sakit, Mahasiswa Magang

ABSTRACT

With the existence of the MBKM program in the Health sector, one of which is in hospitals. Prof.Dr. Tabrani students gain experience in the world of work because a student is not only required to be competent in theoretical knowledge, but is also required to have soft skill competencies such as: Discipline, having a high work ethic, being able to communicate verbally and in writing, having a wide network, being able to take decisions, sensitive to the environment, and so on. The method used is direct implementation at the internship site. Activities during the internship include Closing payments for outpatient general patients, Closing payments for outpatient BPJS patients, Collecting clinical brobat patients, Recording the status of discharged patients, Closing BPJS discharge patients using the virtual client system, Making permission letters to go home from home Sick.

Keywords : MBKM Program, Hospital, Student Internship

PENDAHULUAN

Kampus Merdeka merupakan salah kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim yang memberikan kebijakan Perguruan Tinggi untuk memberikan hak belajar selama tiga semester di luar program studi. Kampus merdeka pada dasarnya menjadi sebuah konsep baru yang membiarkan mahasiswa mendapatkan kemerdekaan belajar di perguruan tinggi (Leuwol, 2020). Konsep ini menjadi lanjutan dari konsep sebelumnya yaitu Merdeka Belajar. Perencanaan konsep Kampus Merdeka ini pada dasarnya merupakan inovasi pembelajaran untuk mendapatkan kualitas pembelajaran yang berkualitas. (Sopiansyah Deni, Masruroh Siti, Zaqiah Yulianti Qiqi, 2022).

Untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi perubahan sosial budaya, kehidupan kerja dan perkembangan teknologi yang pesat, maka kompetensi peserta didik harus dipersiapkan agar lebih mampu memenuhi kebutuhan zamannya. Perguruan tinggi diharapkan mempunyai kemampuan merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa mencapai hasil belajar yang optimal dan selalu bermakna terkait dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan.

MBKM menawarkan tantangan dan peluang untuk mengembangkan kreativitas, kemampuan, kepribadian dan kebutuhan mahasiswa serta mengembangkan kemandirian dalam penelitian dan penemuan ilmu pengetahuan melalui praktik dan dinamika lapangan seperti persyaratan kompetensi, interaksi sosial, kerjasama, dan kemandirian. manajemen, persyaratan kinerja, tujuan dan implementasinya. Program MBKM akan membantu mahasiswa berdaya saing di dunia kerja, memperluas wawasan dan berkesempatan menggali ilmu lainnya. (Endang Sulistiyani F et al., 2022).

Salah satu program yang ada di Kampus Merdeka adalah Program Magang RS Tabrani yang bergerak di bidang usaha kesehatan yang dilaksanakan oleh perusahaan-perusahaan terkemuka di bidang manajemen rumah sakit, klinik, poliklinik dan Puskesmas, sarana dan prasarana penunjang kesehatan serta pelayanan usaha kesehatan dan kegiatan sosial lainnya. Dalam program ini peserta dapat memahami kegiatan yang dilakukan sesuai dengan kegiatan yang telah ditetapkan oleh RS Prof. Dr Tabrani Melalui program MBKM diharapkan dapat melahirkan generasi yang siap dan mampu menghadapi dunia kerja. Sejalan dengan agenda tersebut, kita bisa memajukan Indonesia dengan sumber daya manusia yang tepat.

Rumah Sakit Prof. Dr. Tabrani Pekanbaru merupakan salah satunya rumah sakit milik swasta yang merupakan rumah sakit tipe C, Rumah Sakit Prof. Dr. Tabrani Pekanbaru ini terletak di Jalan Jendral Sudirman, Wonorejo, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau (WATI, 2021). Rumah Sakit Prof. Dr. Tabrani berdiri pada tahun 1977 dalam bentuk *Chest Clinic*. Ditahun 2003 berkembang menjadi Rumah Sakit Yayasan Abdurrah dalam Perseroan Terbatas PT. Tabrani. Rumah Sakit Umum tipe D Pada tanggal 22 Februari 2012 di umumkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 5 tahun kemudian, Rumah Sakit kembali menerima Surat Izin Operasional kelas C oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu pada tanggal 18 Mei 2017.

METODE

Pada tahapan pertama yaitu pembekalan dari kampus yaitu sosialisasi MBKM, yang ke dua yaitu pengantaran oleh pihak kampus yang dimana adanya rapat diskusi dengan pihak HRD yang ketiga yaitu pegawai rumah sakit memberikan tugas-tugas yang akan dilakukan oleh mahasiswa tersebut dengan adanya bimbingan dan pengawasan agar mahasiswa tersebut lebih terkontrol dan lama kelamaan tugas yang diberikan menjadi hal yang sudah biasa dilakukan magang tersebut.

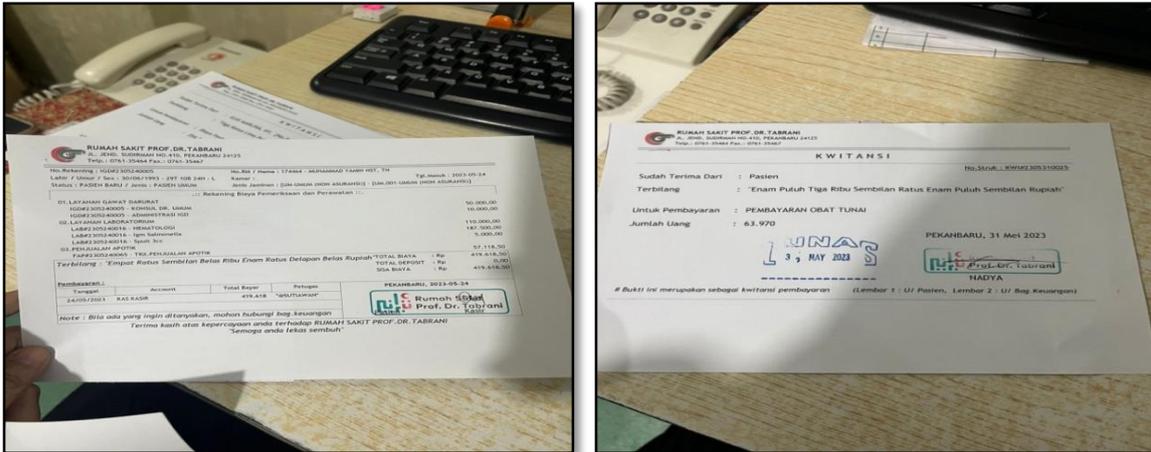
Kegiatan magang ini dilaksanakan kurang lebih 3 bulan dari tanggal 12 Mei 2023 sampai dengan 10 Agustus 2023 pada rumah sakit Prof. Dr. Tabrani Kota Pekanbaru. Pada tahapan pertama yaitu pembekalan dari kampus yaitu sosialisasi MBKM, yang ke dua yaitu pengantaran oleh pihak kampus yang dimana adanya rapat diskusi dengan pihak HRD. yang ketiga yaitu pegawai rumah sakit memberikan tugas-tugas yang akan dilakukan oleh mahasiswa tersebut dengan adanya bimbingan dan pengawasan agar mahasiswa tersebut lebih terkontrol dan lama kelamaan tugas yang diberikan menjadi hal yang sudah biasa dilakukan.

HASIL, PEMBAHASAN DAN DAMPAK

Dalam program MBKM ini mahasiswa diberikan pengarahan kegiatan kepada HRD apa yang harus dilakukan dan pihak HRD membagikan posisi untuk mahasiswa dalam melakukan tugas berikutnya. Disini HRD memosisikan sebagai kasir. Adapun kegiatan yang dilakukan mahasiswa selama dikasir yaitu:

1. Menutup (*closing*) pembayaran pasien umum rawat jalan

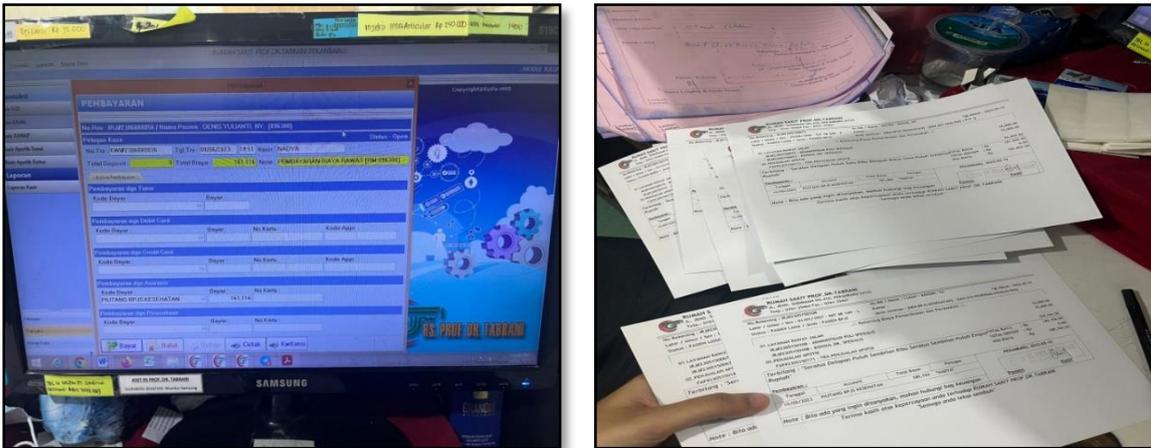
Dimana kasir, setiap pasien melakukan pembayaran berobat baik itu konsul ke dokter, obat dan pengecekan lainnya kasir wajib menutup transaksi tersebut dengan memberikan bukti kwitansi bahwa transaksi tersebut telah selesai dilakukan. Kwitansi tersebut di print sebanyak 2x karena 1 kwitansi buat pasien, 1 kwitansi lagi buat kasir sebagai bukti dalam pembukuan pendapatan yang mana di setiap pergantian staf (SIF) dikumpulkan dan dihitung setiap penutupan pendapatan.



Gambar 1. Kwitansi menutup (*closing*) pembayaran pasien umum rawat jalan

2. Menutup (*closing*) pembayaran pasien BPJS rawat jalan

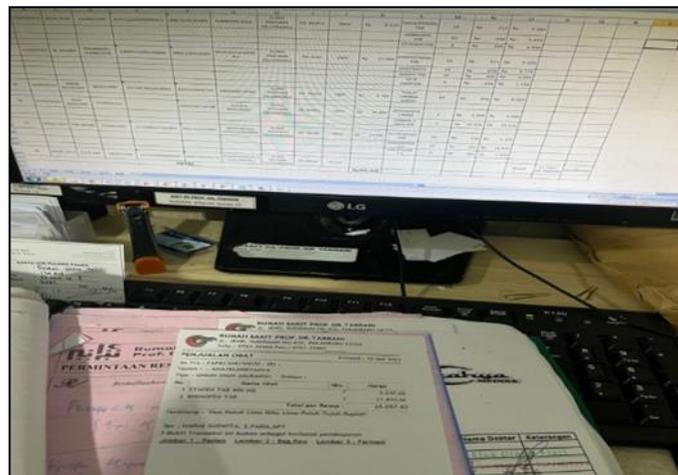
Di mana peserta magang yang bertugas sebagai kasir memiliki tugas untuk menutup pembayaran bagi setiap pasien BPJS dihari itu, dengan menggunakan sistem SIMRS yang tersedia dari komputer rumah sakit.



Gambar 2. Penutupan (*closing*) pembayaran pasien BPJS rawat jalan

3. Pengimputan pasien brobat klinik

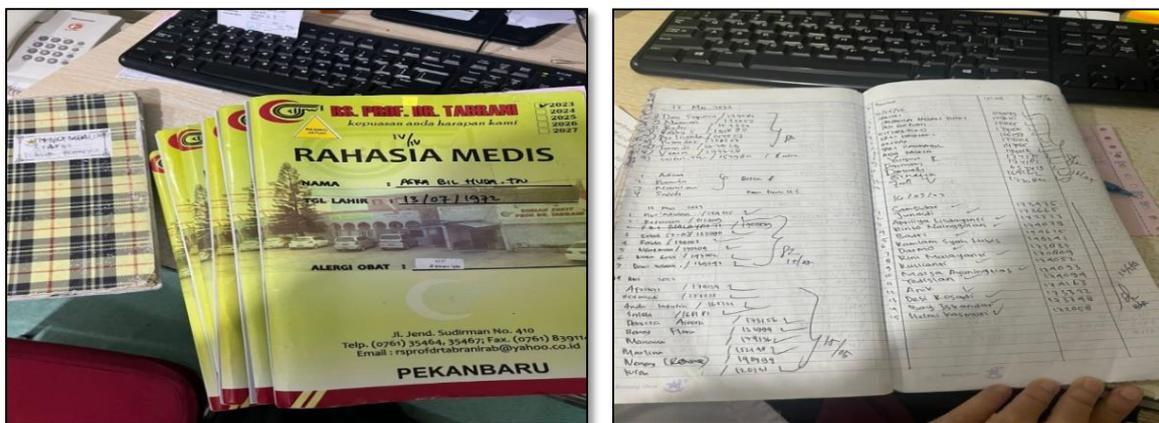
Pada proses ini peserta magang memiliki tanggung jawab dalam merekap data pasien setiap bulannya. Di mana data pasien yang direkap merupakan pasien yang berobat dari klinik.



Gambar 3. Pengimputan pasien brodat klinik

4. Merekap status pasien pulang

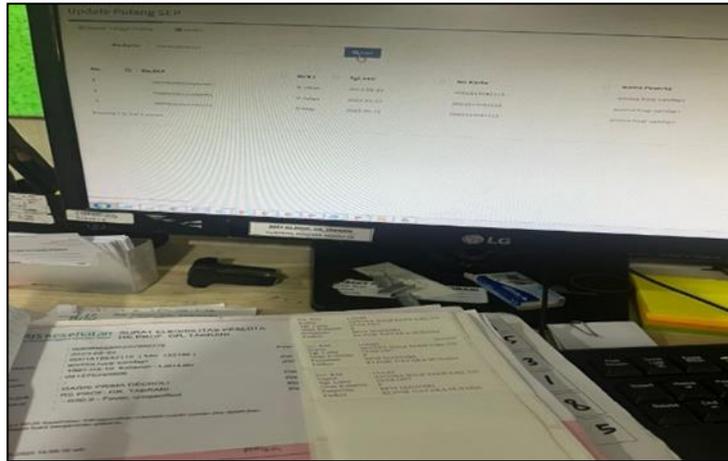
Peserta magang yang bertugas sebagai kasir memiliki tugas untuk mencatat nama - nama status pasien ke dalam buku rekapan. Sehingga bila ada karyawan dan perawat yang mencari dapat mudah dicari dan untuk meminjam status pasien tersebut harus ditandatangani oleh pihak yang meminjam sehingga memudahkan dalam pencarian status pasien.



Gambar 4. bukti rekapan status pasien pulang

5. Penutupan pasien pulang BPJS dengan sistem *virtual cliam*

Peserta magang memiliki tanggung jawab melakukan *Mengclosing* pasien pulang BPJS dengan sistem *virtual cliam* di mana sesuai dengan SOP BPJS dengan cara memasukkan data pasien.



Gambar 5. Bukti penutupan pasien pulang BPJS dengan sistem *virtual cliam*

6. Pembuatan surat izin pulang dari rumah sakit

Pasien yang sudah diperbolehkan pulang wajib membayar administrasi terlebih dahulu serta atas persetujuan dokter sebagai syarat untuk memberikan surat izin pulang dari rumah sakit.



Gambar 6. Bentuk surat izin pulang dari rumah sakit

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan program MBKM Magang yang dilaksanakan di RS.Prof.Dr.Tabrani kota pekanbaru selama kurang lebih 3 bulan, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa bekerja di dalam sebuah Rumah Sakit harus cepat dan tepat dalam mengurus segala proses kebutuhan pasien, hal ini mendukung agar pasien memperoleh kesempatan untuk berobat lebih cepat dengan angka kesembuhan lebih tinggi. Pelaksanaan kegiatan magang juga memberi manfaat bagi mahasiswa yang di mana mahasiswa dapat memperoleh ilmu tentang dunia kerja di RS dalam bertanggung jawab memproses data pasien mulai dari pasien berobat sampai sembuh dan kembali kepada keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Endang Sulistiyani F, K., Soleha, U., Amalia, R., Hartatik, S., Sisiawan, R., Putra, Budiarti, R. P., & Ary Andini. (2022). Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Fakultas Kesehatan dan Non Kesehatan. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(1), 686–698.
- Leuwol, N. V. dk. (2020). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi: Sebuah Konsep, Fakta dan Gagasan*. Yayasan Kita Menulis.
- Sopiansyah Deni, Masruroh Siti, Zaqiah Yuliati Qiqi, M. E. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 34–41.
- WATI, A. R. (2021). *GAMBARAN MANAJEMEN LOGISTIK OBAT DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT PROF. DR. TABRANI PEKANBARU*.